

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun (2008) tentang Usaha Kecil dan Menengah. Pasal 1 Undang-Undang sebutkan bahwa usaha mikro adalah Perusahaan manufaktur yang dimiliki oleh perorangan atau perseorangan. Usaha kecil adalah usaha ekonomi yang mandiri dan produktif yang dijalankan oleh orang atau badan yang bukan merupakan anak Perusahaan dan dimiliki, dikuasai atau dimiliki langsung atau tidak langsung, sebagai bagian dari suatu Perusahaan menengah atau besar yang memenuhi syarat, atau menjadi bagian darinya.

UMKM adalah sebuah unit mandiri dan produktif yang didirikan oleh individu atau Perusahaan dari sektor ekonomi apapun. Pada dasarnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (ME) dan Usaha Besar (UB) biasanya didasarkan pada nilai awal asset (Tidak Termasuk Tanah dan Bangunan), rata-rata tahunan berdasarkan penjualan atau jumlah karyawan. Aset Modal Karyawan. Namun, definisi UMKM berdasarkan ketiga ukuran ini berbeda-beda di setiap negara. Oleh karena itu, sulit untuk membandingkan pentingnya dan peran UMKM di masing-masing negara.

Tabel 4. 1 Data UMKM Surabaya Barat

| No | Nama UKM | Alamat | Kecamatan | Produk |
|----|--------------------|-----------------------------------|-------------|-----------------------------|
| 1 | Mak-Nyuss | Jl. Jeruk gg buntu No 18 | LAKARSANTRI | Nasi Bakar & Jajan Pasar |
| 2 | Kue Nyonya Gaby | Jl. Tengger Kandangan No.14 | TANDES | Makanan & kue kering |
| 3 | UMK MAWAR | Jl. Tambak Mayor 2/1 | ASEMROWO | Toko kelontong |
| 4 | Saslia food | Balongsari blok 6k/2 | TANDES | Makanan & Minuman |

| No | Nama UKM | Alamat | Kecamatan | Produk |
|-----------|--------------------|--|------------------|-------------------------------|
| 5 | Prima Crispy | Citra Graha Mandiri D5 | ASEMROWO | Kue kering & brownies |
| 6 | Abdi Tunas Mulya | Mulyomukti RW2 RT2 no.75 | PAKAL | Batik dan kerajinan tangan |
| 7 | Dollpink | Simo Mulyo Baru 3A no.1 | SUKOMANUNG GAL | Boneka |
| 8 | Bintang Collection | Sumur Welut RT.003 RW.001 no.45 | LAKASANTRI | Tas, Topi, Masker |
| 9 | DY Handicraft | Jl. Sumur Welut no 57 | LAKASANTRI | Kerajinan Tangan |
| 10 | Tokoh DNS | Jl. Pondok Benowo Indah A6/5 RT.04 RW.11 | PAKAL | Tokoh Kelontong |
| 11 | Cenda | Citraland Bukit Palma Blok AA 3/15 | PAKAL | Makanan dalam kemasan bermerk |
| 12 | Yuli Food | Balong Sari Blok 5G/20 | TANDES | Frozen Food |
| 13 | Vang Production | Jl. Dukuh pakis 6C/29A | DUKUH PAKIS | Kripik Singkong |
| 14 | Joana Cookies | Darmo Indah Selatan 8FF/26 | TANDES | Kue kering |
| 15 | BAROKAH | Jl Kauman Asri gg2 | PAKAL | Sembako |
| 16 | Kreasi Salad | Banyu urip wetan IVb no 11 | PUTAT JAYA | Salad Buah |
| 17 | Asal Snack | Jl. Manukan Lor 6B no 4 | TANDES | Makanan & Minuman |
| 18 | Rizarasa Bakery | Sambiarum XI Blok 51 F/1 | SAMBIKEREP | Bolen |
| 19 | Shantika Fashion | Simo rukun 6/14 | SAMBIKEREP | Pakaian & Tas Lukis |
| 20 | Kedai Bunda | Bratang Binangun 5A/30 | SUKOMANUNG GAL | Nasi Bakar |
| 21 | Pojok Mlijo Jaya | Jl. Pakal Barat I/25 | PAKAL | Bahan Makanan, Sayur |
| 22 | Renatha Shop | Perum Bukit Citra Darmo D6 | BENOWO | Bahan Makanan |

| No | Nama UKM | Alamat | Kecamatan | Produk |
|-----------|----------------------------|---|------------------|-----------------------------|
| 23 | Tokoh Bu Hardi | Jl. Mulyorejo Baru 1/30 RT 4 | PAKAL | Tokoh Kelontong |
| 24 | Ketan KTP | Perum TWR Blok C14, Jl. Wisma lidah kulon X | LAKASANTRI | Olahan Ketan |
| 25 | Kampung Semanggi | Jl. Sawo bringin no32 gg 5 | SAMBIKEREP | Semanggi Instan |
| 26 | Mutiara Gallery | Jl. Greges Timur III no24 | ASEMROWO | Makanan & Minuman |
| 27 | Ucilia Olshop | Jl. Rejosari 54 | PAKAL | Frozen Food & Bahan Makanan |
| 28 | Berkah ibu | Perum Bumi Benowo Asri C No 8 | PAKAL | Makanan |
| 29 | Fita Berry | Jl. Simo Sidomulyo gg2 No 55A | SUKOMANUNG GAL | Keripik Kemasan |
| 30 | Cute | Jl. Asem Mulya No.23 | ASEMROWO | Kerajinan Tangan |
| 31 | Feel's Art / feelsart 2020 | Graha mitra sari blok B17 Jl. Jugrug rejosari | SAMBIKEREP | Kerajinan Tangan/ Lukisan |
| 32 | Tokoh faris | Jl. Genting Tambak Dalam No.104 | ASEMROWO | Tokoh kelontong |
| 33 | Papa Kristo | Bukit Golf Blok I/1E | LAKASANTRI | Minuman sehat |
| 34 | Tokoh Supenan | Jl. Sememi Baru 8/6 | BENOWO | Tokoh kelontong |
| 35 | Tokoh Endang Jaya | Balong Saritama Selatan 8B No.3 | TANDES | Gas, PDAM |
| 36 | Tokoh Diana | Jl. Kandangan Gunung 17A | BENOWO | Tokoh kelontong |
| 37 | Tokoh Berkah Jaya | Jl. Pondok Benowo Indah BP 08 | PAKAL | Sayur, Buah, Minyak,dll |
| 38 | Tokoh Tri Utami | Jl. Sememi baru IX 69 | BENOWO | Tokoh kelontong |
| 39 | Satoe Nyali Store | Jl. Benowo Lapangan gg6 No.71 | PAKAL | Serba-serbi PERSEBAY A |

| No | Nama UKM | Alamat | Kecamatan | Produk |
|----|-------------------|--------------------------------------|----------------|---------------------------|
| 40 | Tokoh An-Nur | Jl. Bumi sari praja timur gg2/18A | SAMBIKEREP | Tokoh kelontong |
| 41 | Grand Scoopy | Putat Gede Timur 3/12 | SUKOMANUNG GAL | Sandal, Sepatu, Flatshoes |
| 42 | Budi Vibra | Wisma Lidah Kulon | LAKASANTRI | Tokoh kelontong |
| 43 | Arien | Banjar Sugihan I/98 | TANDES | Baju Muslim |
| 44 | Tokoh Mufit | Jl. Bandar Rejo Samping Pasar Sememi | BENOWO | Tokoh kelontong |
| 45 | Rumah Nays Coffee | Jl. Bukit Pakal III Blok G10 | PAKAL | Minuman |
| 46 | Tokoh Anis Jaya | Jl. Simo jawar 5B 1 | SUKOMANUNG GAL | Tokoh kelontong |
| 47 | Tokoh Pojok Jaya | Jl. Simo Tembaan Sekolah 46 | SUKOMANUNG GAL | Tokoh kelontong |
| 48 | Batik Anggrek | Jl. Kendung Rejo gg12 No 22 | BENOWO | Kain Batik |
| 49 | Tokoh Awa | Aspol Bakingan Lama A.11 | LAKASANTRI | Tokoh kelontong |
| 50 | Payu-Payu | Jl. Balongsari Dalam Blok 4A No.7 | TANDES | Makanan & Minuman |
| 51 | Pawon Aridi | Jl. Bringin Selatan 2 No.3 | SAMBIKEREP | Makanan |

Sumber: Data diolah, 2023

4.2 Deskriptif Karakteristik Responden

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *google form* (<https://forms.gle/W4wyrW9AYa3Sb1mh9>). Berdasarkan hasil tanggapan dari beberapa responden melalui kuesioner kepada para pelaku UMKM, maka dibawa ini akan penulis jelaskan mengenai identitas responden. Karakteristik responden diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, alamat, nama usaha dengan responden berjumlah 51 UMKM. Berikut disajikan dengan hasil penelitian dari identifikasi karakteristik responden.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut karakteristik responden berdasarkan gambaran demografik dari usia para pelaku UMKM di Surabaya Barat yang dijadikan sampel penelitian, dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| No | Umur | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------|-----------|-------------|
| 1 | 15-20 | 3 | 5,9% |
| 2 | 21-30 | 40 | 78,4% |
| 3 | 31-40 | 5 | 9,8% |
| 4 | 41-50 | 3 | 5,9% |
| Jumlah | | 51 | 100% |

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner (2023)

Dari gambar distribusi usia pada Tabel 4.2 menunjukkan gambaran distribusi frekuensi dari 51 responden yang menjadi sampel penelitian, terbanyak adalah mereka yang berusia antara 21-30 tahun sebanyak 40 responden dengan presentase 78,4% dan usia antara 15-20 tahun sebanyak 3 responden dengan presentase 5,9% dan usia antara 31-40 tahun sebanyak 5 responden dengan presentase 9,8% dan usia 41-50 tahun sebanyak 3 responden dengan presentase 5,9%. Hal ini menunjukkan bahwa usia para pelaku bisnis UMKM yang menggunakan strategi *Triple-A* adalah usia 21-30 karena pada usia ini mereka yang lebih paham dan mengerti tentang menerapkan strategi *Triple-A*, *agility* (kelincahan), *adaptability* (beradaptasi), *alignment* (keselarasan) tersebut.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut karakteristik responden berdasarkan gambaran demografik dari jenis kelamin para pelaku UMKM di Surabaya Barat yang akan dibuat sampel berupa tabel berikut:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | Laki-Laki | 25 | 49% |
| 2 | Perempuan | 26 | 51% |
| Jumlah | | 51 | 100% |

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner (2023)

Dari gambaran distribusi usia Tabel 4.3 berikut menunjukkan dari gambaran distribusi frekuensi dari 51 responden menjadi sampel penelitian, terbanyak dari mereka adalah jenis kelamin Perempuan dengan responden 26 presentase 51% dan laki-laki dengan responden 25 presentase 49%. Hal ini menunjukkan distribusi responden 51 bisnis UMKM di Surabaya Barat.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Pada objek penelitian yang akan dilakukan di UMKM di Surabaya Barat untuk mengetahui faktor pengaruh kinerja rantai pasokan pada strategi *Tripel-A*, hasil penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada responden yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 51 UMKM.

4.3.1 Variabel *Agility* (X1)

Dalam penelitian variabel *agility* (X1), terdapat 4 indikator dari pertanyaan yang akan diajukan untuk semua responden.

Tabel 4. 4 Deskripsi Variabel *Agility* (X1)

| No | Pertanyaan | Skala Nilai | | | | | Total |
|----|--|-------------|-------|-------|----|----|-------|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Usaha yang saya kelola membangun komunikasi yang baik dengan pemasok dan konsumen. | 24 | 19 | 7 | 0 | 1 | 51 |
| | | 47,1% | 37,3% | 13,7% | 0% | 2% | 100% |

| No | Pertanyaan | Skala Nilai | | | | | Total |
|----|---|-------------|-------|-------|----|----|-------|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 2 | Usaha yang saya kelola mengembangkan hubungan kerja sama yang baik dengan pemasok. | 27 | 18 | 6 | 0 | 0 | 51 |
| | | 52,9% | 35,3% | 11,8% | 0% | 0% | 100% |
| 3 | Usaha yang saya kelola memiliki pemasok yang dapat diandalkan. | 26 | 18 | 6 | 1 | 0 | 51 |
| | | 51% | 35,3% | 11,8% | 2% | 0% | 100% |
| 4 | Usaha yang saya kelola memiliki perencanaan persediaan yang baik ketika terjadi keadaan yang tidak pasti, seperti bahan baku yang langka di pasar, kenaikan harga bahan baku, penurunan tingkat penjualan, dan ketidaktepatan pengiriman bahan baku oleh pemasok. | 21 | 24 | 6 | 0 | 0 | 51 |
| | | 41,2% | 47,1% | 11,8% | 0% | 0% | 100% |

Sumber: Data diolah, 2023.

Hasil dari Tabel 4.4 dijelaskan pada beberapa respon dari responden terhadap *agility* (X1), dan Sebagian besar dari responden menjawab sangat setuju, dan apabila jika disusun berdasarkan jumlah terbesar terhadap kategori diperoleh untuk item pertanyaan nomor 1 jawaban yang telah menjawab pertanyaan sangat setuju ada 24 responden atau (47,1%), pertanyaan nomor 2 bahwa responden yang menjawab sangat setuju ada 27 responden atau (52,9%), pertanyaan nomor 3 bahwa responden yang menjawab sangat setuju

ada 26 responden atau (51%), pertanyaan nomor 4 ada beberapa responden yang menjawab setuju ada 21 responden atau (47,1%).

4.3.2 Variabel *Adaptability* (X2)

Dalam penelitian variabel *adaptability* (X2), terdapat 5 indikator pada pertanyaan yang telah diajukan kepada responden:

Tabel 4. 5 Deskripsi Variabel *Adaptability* (X2)

| No | Pertanyaan | Skala Nilai | | | | | Total |
|----|---|-------------|-------|-------|----|----|-------|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Usaha yang saya kelola memantau perkembangan lingkungan bisnis untuk menemukan peluang pasar baru. | 17 | 30 | 4 | 0 | 0 | 51 |
| | | 33,3% | 58,8% | 7,8% | 0% | 0% | 100% |
| 2 | Usaha yang saya kelola mampu menemukan pemasok- pemasok baru untuk menyesuaikan dengan perubahan pasar. | 18 | 25 | 8 | 0 | 0 | 51 |
| | | 35,3% | 49% | 15,7% | 0% | 0% | 100% |
| 3 | Usaha yang saya kelola mengembangkan produk berdasarkan kebutuhan konsumen. | 22 | 18 | 10 | 1 | 0 | 51 |
| | | 43,1% | 35,3% | 19,6% | 2% | 0% | 100% |
| 4 | Usaha yang saya kelola memiliki berbagai varian produk (jenis menu, rasa, kemasan, dsb). | 22 | 19 | 10 | 0 | 0 | 51 |
| | | 43,1% | 37,3% | 19,6% | 0% | 0% | 100% |

| No | Pertanyaan | Skala Nilai | | | | | Total |
|----|--|-------------|-------|-------|----|----|-------|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 5 | Usaha yang saya kelola mampu mengukur citra produk yang dimiliki dibandingkan dengan produk-produk sejenis di pasaran. | 21 | 20 | 9 | 1 | 0 | 51 |
| | | 41,2% | 39,2% | 17,6% | 2% | 0% | 100% |

Sumber: Data diolah, 2023.

Hasil dari Tabel 4.5 dijelaskan pada beberapa respon dari responden terhadap *adaptability* (X2), dan Sebagian besar dari responden menjawab sangat setuju, dan apabila jika disusun berdasarkan jumlah terbesar terhadap kategori diperoleh untuk item pertanyaan nomor 1 jawaban yang telah menjawab pertanyaan setuju ada 30 responden atau (58,8%), pertanyaan nomor 2 bahwa responden yang menjawab setuju ada 25 responden atau (49%), pertanyaan nomor 3 bahwa responden yang menjawab sangat setuju ada 22 responden atau (43,1%), pertanyaan nomor 4 ada beberapa responden yang menjawab sangat setuju ada 22 responden atau (43,1%), pertanyaan nomor 5 ada beberapa responden yang menjawab sangat setuju ada 21 responden atau (41,2%).

4.3.3 Variabel *Alignment* (X3)

Dalam penelitian variabel *alignment* (X3), terdapat 3 indikator pada pertanyaan yang telah diajukan kepada responden:

Tabel 4. 6 Deskripsi Variabel *Alignment* (X3)

| No | Pertanyaan | Skala Nilai | | | | | Total |
|----|---|-------------|-------|-------|----|----|-------|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Usaha yang saya kelola menginformasikan | 21 | 21 | 9 | 0 | 0 | 51 |
| | | 41,2% | 41,2% | 17,6% | 0% | 0% | 100% |

| No | Pertanyaan | Skala Nilai | | | | | Total |
|----|---|-------------|-------|-------|----|----|-------|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| | produk- produk yang dimiliki secara terbuka kepada pemasok dan konsumen. | | | | | | |
| 2 | Usaha yang saya kelola menyepakati hak dan kewajiban secara jelas dengan para pemasok dan konsumen. | 21 | 22 | 8 | 0 | 0 | 51 |
| | | 41,2% | 43,1% | 15,7% | 0% | 0% | 100% |
| 3 | Usaha yang saya kelola membagi risiko, biaya, dan keuntungan secara adil/merata dengan para pemasok dan konsumen. | 20 | 16 | 13 | 1 | 1 | 51 |
| | | 39,2% | 31,4% | 25,5% | 2% | 2% | 100% |

Sumber: Data diolah, 2023.

Hasil dari Tabel 4.6 dijelaskan pada beberapa respon dari responden terhadap *alignment* (X3), dan Sebagian besar dari responden menjawab sangat setuju, dan apabila jika disusun berdasarkan jumlah terbesar terhadap kategori diperoleh untuk item pertanyaan nomor 1 jawaban yang telah menjawab pertanyaan sangat setuju dan setuju ada 21 responden atau (41,2%), pertanyaan nomor 2 bahwa responden yang menjawab setuju ada 22 responden atau (43,1%), pertanyaan nomor 3 bahwa responden yang menjawab sangat setuju ada 20 responden atau (39,2%).

4.3.4 Variabel Rantai Pasokan (Y)

Dalam penelitian variabel Rantai Pasokan (Y), terdapat 11 indikator pada pertanyaan yang telah diajukan kepada responden:

Tabel 4. 7 Deskripsi Variabel Rantai Pasokan (Y)

| No | Pertanyaan | Skala Nilai | | | | | Total |
|----|--|-------------|-------|-------|----|----|-------|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Usaha yang saya kelola memiliki kemampuan untuk memberikan produk tanpa cacat kepada para konsumen. | 26 | 20 | 4 | 1 | 0 | 51 |
| | | 51% | 39,2% | 7,8% | 2% | 0% | 100% |
| 2 | Usaha yang saya kelola memiliki kemampuan untuk mengolah bahan mentah dari pemasok untuk menjadibarang siap konsumsi. | 21 | 17 | 12 | 0 | 1 | 51 |
| | | 41,2% | 33,3% | 23,5% | 0% | 2% | 100% |
| 3 | Usaha yang saya kelola memiliki kemampuan untuk mengurangi keterlambatan, kerusakan, dan ketidaklengkapan dalam memenuhi pesanan konsumen. | 20 | 20 | 11 | 0 | 0 | 51 |
| | | 39,2% | 39,2% | 21,6% | 0% | 0% | 100% |
| 4 | Usaha yang saya kelola memiliki kemampuan untuk merespon dan memenuhi pesanan konsumen dengan cepat. | 26 | 15 | 10 | 0 | 0 | 51 |
| | | 51% | 29,4% | 19,6% | 0% | 0% | 100% |
| 5 | Usaha yang saya kelola memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesanan kepada konsumen tepat waktu. | 22 | 19 | 10 | 0 | 0 | 51 |
| | | 43,1% | 37,3% | 19,6% | 0% | 0% | 100% |
| 6 | Usaha yang saya kelola mampu untuk memenuhi pesanan sesuai dengan jumlah yang dipesan oleh konsumen. | 22 | 20 | 9 | 0 | 0 | 51 |
| | | 43,1% | 39,2% | 17,6% | 0% | 0% | 100% |

| No | Pertanyaan | Skala Nilai | | | | | Total |
|----|--|-------------|-------|-------|------|----|-------|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 7 | Usaha yang saya kelola memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesanan dengan jumlah yang berbeda sesuai dengan pesanan konsumen secara konsisten. | 20 | 24 | 5 | 2 | 0 | 51 |
| | | 39,2% | 47,1% | 9,8% | 3,9% | 0% | 100% |
| 8 | Usaha yang saya kelola memiliki kemampuan untuk memenuhi pesanan konsumen dalam jumlah sedikit maupun banyak. | 22 | 20 | 9 | 0 | 0 | 51 |
| | | 43,1% | 39,2% | 17,6% | 0% | 0% | 100% |
| 9 | Usaha yang saya kelola memiliki kemampuan untuk meminimalkan total biaya dalam proses produksi. | 21 | 18 | 12 | 0 | 0 | 51 |
| | | 41,2% | 35,3% | 23,5% | 0% | 0% | 100% |
| 10 | Usaha yang saya kelola memiliki kemampuan untuk meminimalkan segala jenis pemborosan dalam pembelian bahan baku. | 20 | 22 | 9 | 0 | 0 | 51 |
| | | 39,2% | 43,1% | 17,6% | 0% | 0% | 100% |
| 11 | Usaha yang saya kelola memiliki kemampuan untuk seminimal mungkin menimbun bahan baku yang tidak terpakai. | 25 | 20 | 6 | 0 | 0 | 51 |
| | | 49% | 39,2% | 11,8% | 0% | 0% | 100% |

Sumber: Data diolah, 2023.

Hasil dari Tabel 4.7 dijelaskan pada beberapa respon dari responden terhadap Rantai Pasokan (Y), dan Sebagian besar dari responden menjawab sangat setuju, dan apabila jika disusun berdasarkan jumlah terbesar terhadap kategori diperoleh untuk item pertanyaan nomor 1,2 jawaban yang telah

menjawab pertanyaan sangat setuju ada 26,21 responden atau (51% & 41,2%), pertanyaan nomor 3-6 bahwa responden yang menjawab sangat setuju ada 20,26,22,22 responden atau (39,2%, 51%, 43,1%, 43,1%), pertanyaan nomor 7 bahwa responden yang menjawab setuju ada 24 responden atau (47,1%), pertanyaan nomor 8-9 bahwa responden yang menjawab sangat setuju ada 22,21 responden atau (43,1% & 41,2%), pertanyaan nomor 10 bahwa responden yang menjawab setuju ada 22 responden atau (43,1%), pertanyaan nomor 11 bahwa responden yang menjawab sangat setuju ada 25 responden atau (49%).

4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat kemampuan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *bivariate pearson (Product Moment Pearson)* yakni teknik korelasi, dengan cara menghitung korelasi antara skor masing - masing butir pertanyaan dengan total skor.

Hasil validitas dapat dilihat pada output *Alpha Cronbach* pada kolom *Corrected Item – Total Correlation*, bandingkan nilai *Correlated Item – Total Correlation* dengan hasil perhitungan *Pearson Correlations* < sig. 0,05 dan nilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid Rahmawati, dkk (2015). Pengujian validitas instrumen 51 responden diolah menggunakan IBM SPSS 26.

1. Uji Validitas Variabel *Agility* (X1)

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel *Agility* (X1)

| No | <i>Pearson Correlation</i> | Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|----|----------------------------|-----------------|------------|
| 1 | 0,836 | 0,000 | Valid |
| 2 | 0,832 | 0,000 | Valid |
| 3 | 0,699 | 0,000 | Valid |
| 4 | 0,867 | 0,000 | Valid |

Sumber: Data diolah, 2023.

Dari tabel 4.8 menunjukkan nilai hasil signifikansi yang diperoleh dari masing-masing butir pertanyaan dari variabel *Agility* (X1) memiliki nilai signifikansi 0,000 menyatakan jika nilai signifikan yang diperoleh dari setiap indikator $< 0,05$, maka indikator tersebut dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan pada variable *Agility* (X1) adalah valid.

2. Uji Validitas Variabel *Adaptability* (X2)

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel *Adaptability* (X2)

| No | <i>Pearson Correlation</i> | Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|----|----------------------------|-----------------|------------|
| 1 | 0,756 | 0,000 | Valid |
| 2 | 0,721 | 0,000 | Valid |
| 3 | 0,827 | 0,000 | Valid |
| 4 | 0,792 | 0,000 | Valid |
| 5 | 0,838 | 0,000 | Valid |

Sumber: Data diolah, 2023.

Dari tabel 4.9 menunjukkan nilai hasil signifikansi yang diperoleh dari masing-masing butir pertanyaan dari variabel *Adaptability* (X2) memiliki nilai signifikansi 0,000 menyatakan jika nilai signifikan yang diperoleh dari setiap indikator $< 0,05$, maka indikator tersebut dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan pada variable *Adaptability* (X2) adalah valid.

3. Uji Validitas Variabel *Alignment* (X3)

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel *Alignment* (X3)

| No | <i>Pearson Correlation</i> | Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|----|----------------------------|-----------------|------------|
| 1 | 0,834 | 0,000 | Valid |
| 2 | 0,794 | 0,000 | Valid |
| 3 | 0,899 | 0,000 | Valid |

Sumber: Data diolah, 2023.

Dari tabel 4.10 menunjukkan nilai hasil signifikansi yang diperoleh dari masing-masing butir pertanyaan dari variabel *Alignment* (X3) memiliki nilai signifikansi 0,000 menyatakan jika nilai signifikan yang diperoleh dari setiap indikator $< 0,05$, maka indikator tersebut dinyatakan valid.

Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan pada variable *Alignment* (X3) adalah valid.

4. Uji Validitas Variabel Rantai Pasokan (Y)

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Rantai Pasokan (Y)

| No | <i>Pearson Correlation</i> | Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|----|----------------------------|------------------------|-------------------|
| 1 | 0,679 | 0,001 | Valid |
| 2 | 0,781 | 0,000 | Valid |
| 3 | 0,749 | 0,000 | Valid |
| 4 | 0,546 | 0,010 | Valid |
| 5 | 0,876 | 0,000 | Valid |
| 6 | 0,761 | 0,000 | Valid |
| 7 | 0,579 | 0,006 | Valid |
| 8 | 0,826 | 0,000 | Valid |
| 9 | 0,817 | 0,000 | Valid |
| 10 | 0,837 | 0,000 | Valid |
| 11 | 0,695 | 0,000 | Valid |

Sumber: Data diolah, 2023.

Dari tabel 4.11 menunjukkan nilai hasil signifikansi yang diperoleh dari masing-masing butir pertanyaan dari variabel Rantai Pasokan (Y) memiliki nilai signifikansi 0,000 menyatakan jika nilai signifikan yang diperoleh dari setiap indikator $< 0,05$, maka indikator tersebut dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan pada variable Rantai Pasokan (Y) adalah valid.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas hanya satu pengukuran saja yang dilakukan. Reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan program IBM SPSS 26, yaitu menyediakan sarana yang dapat reliabilitas dalam uji statistik *Alpha Cronbach* (α). Nilai *Cronbach Alpha* dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Cronbach Alpha | Kriteria | Keterangan |
|----|--------------------------|----------------|----------|------------|
| 1 | <i>Agility</i> (X1) | 0,818 | > 0,60 | Reliabel |
| 2 | <i>Adaptability</i> (X2) | 0,843 | > 0,60 | Reliabel |
| 3 | <i>Alignment</i> (X3) | 0,789 | > 0,60 | Reliabel |
| 4 | Rantai Pasokan (Y) | 0,917 | > 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam Tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil perhitungan semua butir pertanyaan mengenai *Agility* (X1) adalah 0,818, *Adaptability* (X2) adalah 0,843, *Alignment* (X3) adalah 0,789 dan Rantai Pasokan (Y) adalah 0,917 yakni reliabel karena menunjukkan hasil α hitung yang lebih besar dari 0,60 dan artinya semua butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Hasil Uji Multikolonieritas

Pada uji Multikolonieritas dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Penentuan adanya multikolonieritas dapat dijelaskan pada nilai *Tolerance And Variance Inflation Factor* (VIF). Bila VIF >10, maka kita dapat mendapatkan hasil mempertimbangkan multikolonieritas.

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 4.157 | 2.915 | | 1.426 | .160 | | |
| | <i>Agility_X1</i> | 1.081 | .337 | .404 | 3.210 | .002 | .236 | 4.234 |
| | <i>Adaptability_X2</i> | .690 | .257 | .331 | 2.688 | .010 | .247 | 4.054 |
| | <i>Alignment_X3</i> | .738 | .330 | .235 | 2.234 | .030 | .338 | 2.960 |

a. Dependent Variable: RantaiPasokan_Y

Gambar 4. 1 Hasil Uji Multikolonieritas

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolonieritas

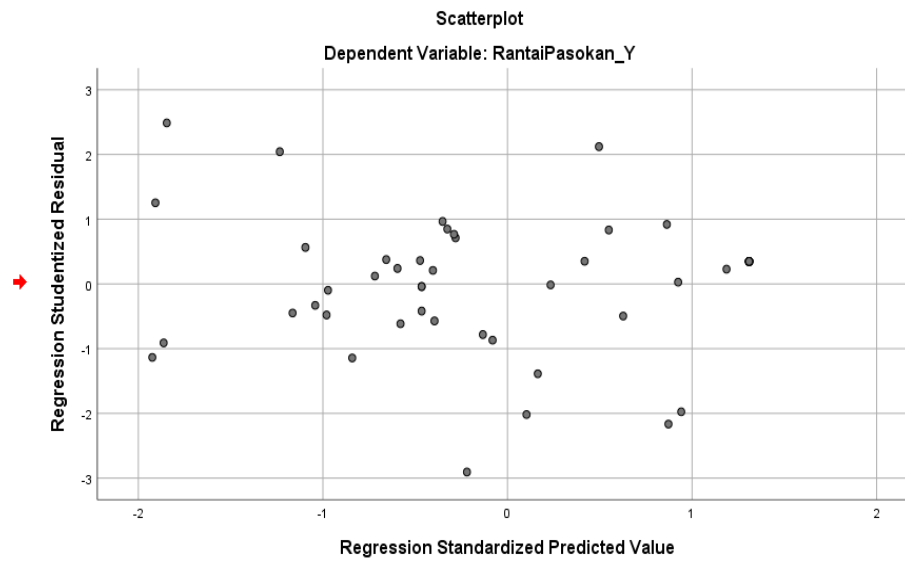
| Model | Collinearity Statistics | | Keterangan |
|-------|-------------------------|-------|---------------------------------|
| | Tolerance | VIF | |
| X1 | 0,404 | 4.234 | Tidak terjadi Multikolonieritas |
| X2 | 0,331 | 4.054 | Tidak terjadi Multikolonieritas |
| X3 | 0,234 | 2.960 | Tidak terjadi Multikolonieritas |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar dan tabel diatas, nilai tolerance variabel *Agility* (X1) yakni 0,404, *Adaptability* (X2) yakni 0,331, *Alignment* (X3) yaitu 0,234 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF *Agility* (X1) yakni 4.234, *Adaptability* (X2) yakni 4.054, *Alignment* (X3) yakni 2.960 lebih kecil dari 10,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

4.5.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mengacu pada pengujian apakah terdapat varian residual yang tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika perbedaan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap ada, itu disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Dalam model regresi, variable bebas yang di teliti adalah *Agility* (X1), *Adaptability* (X2), *Alignment* (X3). Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan Scatterplot, yaitu plot prediksi yang dinormalisasi pada model residual terstandarisasi jika tidak ada pola yang jelas, serta pada titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian.



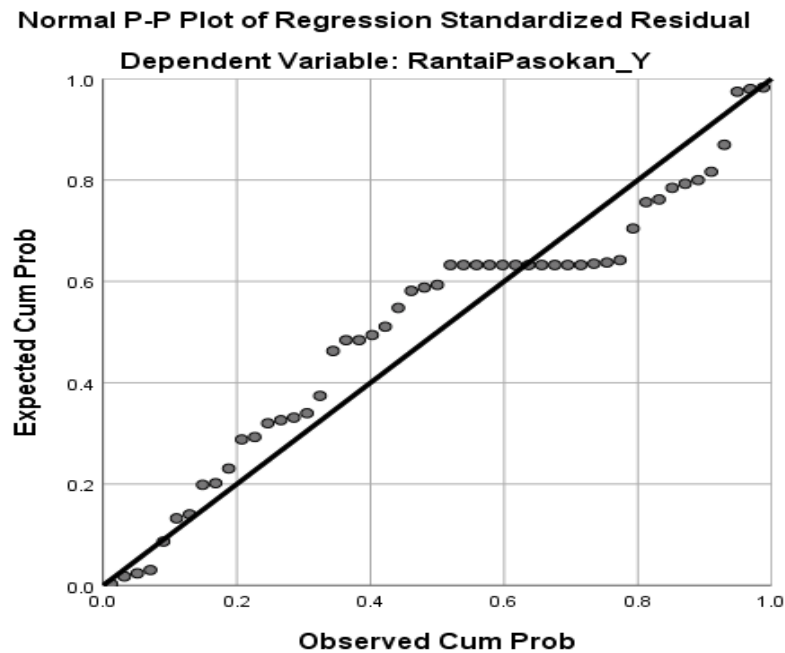
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2023

Pada gambar 4.2, hasil ini menunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas diatas yaitu menyatakan hasil *Scatterplot* tidak membentuk pada pola tertentu dan artinya jika titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka akan dapat diartikan bahwa tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

4.5.3 Hasil Uji Normalitas

Dasar untuk pengambilan keputusannya yaitu jika nilai *Asymp. Sig(2-tailed)* nya diatas 0,05 maka data dari residualnya terdistribusi secara normal.

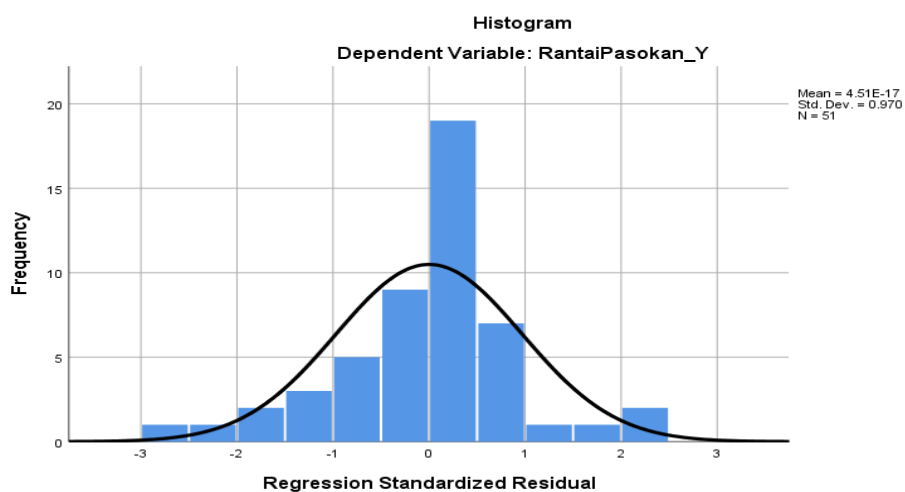


Gambar 4. 3 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Sumber: Data diolah, 2023

Pada gambar 4.3 berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar grafik terlihat bahwa penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik tidak menyebar jauh dari garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal, disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Charts



Gambar 4. 4 Histogram

Sumber: Data diolah, 2023

Dapat dilihat dari gambar 4.4 diatas bahwa grafik histogram menunjukkan adanya gambar pola data yang baik *Regrssion Standardized Residual* membentuk gambar seperti lonceng dan mengikuti arah garis diagonal sehingga memenuhi asumsi klasik tersebut.

Selain itu, untuk menggunakan uji historis akan digunakan uji statistic yaitu metode uji statistic non parametrik Kolmogorov-Smirnov. Jika signifikansinya $> 0,05$ maka residual dapat berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Agility_X1 | Adaptability_X 2 | Alignment_X3 | RantaiPasok an_Y |
|----------------------------------|----------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|
| N | | 51 | 51 | 51 | 51 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 17.37 | 21.08 | 12.53 | 46.73 |
| | Std. Deviation | 2.315 | 2.972 | 1.973 | 6.200 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .146 | .122 | .189 | .154 |
| | Positive | .128 | .094 | .174 | .121 |
| | Negative | -.146 | -.122 | -.189 | -.154 |
| Test Statistic | | .146 | .122 | .189 | .154 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .008 ^c | .055 ^c | .000 ^c | .004 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 4. 5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.5, bahwa dapat terlihat nilai Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel *Agility* (X1) 0,008, *Adaptability* (X2) 0,055, *Alignment* (X3) 0,000 dan variabel Rantai Pasokan (Y) 0,004. Maka dapat disimpulkan variabel X dan Y berdistribusi normal.

4.5.4 Hasil Uji Linieritas

Uji kali ini juga dapat digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier pada kriteria uji linieritas menggunakan taraf signifikansi 5%.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Linieritas

| Variabel | <i>Sig. Deviation from linearity</i> | Keterangan |
|----------|--------------------------------------|--|
| X1 – Y | 0,875 | Terdapat hubungan linier antara <i>Agility</i> terhadap Kinerja Rantai Pasokan. |
| X2 – Y | 0,826 | Terdapat hubungan linier antara <i>Adaptability</i> terhadap Kinerja Rantai Pasokan. |
| X3 – Y | 0,709 | Terdapat hubungan linier antara <i>Alignment</i> terhadap Kinerja Rantai Pasokan. |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada hasil uji linear pada tabel 4.14 diatas, dapat ditunjukkan bahwa terdapat hubungan variabel bebas yang terdiri dari *Agility*, *Adaptability*, *Alignment* terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Rantai Pasokan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka pada semua variabel bebas itu mempunyai hubungan linear terhadap variabel terikat.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa ini dilakukan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menguji apakah pola hubungan yang polanya belum diketahui sepenuhnya.

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 4.157 | 2.915 | | 1.426 | .160 |
| | Agility_X1 | 1.081 | .337 | .404 | 3.210 | .002 |
| | Adaptability_X2 | .690 | .257 | .331 | 2.688 | .010 |
| | Alignment_X3 | .738 | .330 | .235 | 2.234 | .030 |

a. Dependent Variable: RantaiPasokan_Y

Gambar 4. 6 Hasil Uji Linear Berganda

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4. 15 Tabel Hasil Analisis Linear Berganda

| Variabel | Koefisien β | Standar Error |
|------------------------|-------------------|---------------|
| Konstanta | 4.157 | 2.915 |
| <i>Agility</i> X1 | 1.081 | 0,337 |
| <i>Adaptability</i> X2 | 0,690 | 0,257 |
| <i>Alignment</i> X3 | 0,738 | 0,330 |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.6 dan tabel 4.15 menjelaskan koefisien β merupakan bentuk dari persamaan regresi yang dapat dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4.157 + 1.081 X_1 + 0.690 X_2 + 0.738 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja rantai pasokan

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X1 : *Agile*

X2 : *Adaptability*

X3 : *Alignment*

e : *Standard error*

Dari persamaan diatas maka dapat dijadikan acuan untuk diinterprestasikan sebagai berikut:

- Konstanta merupakan intersep variabel terikat jika variabel bebas = 0, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model penelitian sebesar konstanta tersebut. Besarnya nilai konstanta adalah 4.157 menunjukkan bahwa jika variabel *Agility*, *Adaptability*, *Alignment* = 0 atau konstanta.
- Variabel *Agility* (X₁) berpengaruh positif (searah) dan signifikan terhadap variabel kinerja rantai pasokan. Diperoleh nilai koefisien pada (β_1) adalah positif sebesar 1.081. Dari hasil tersebut diasumsikan bahwa jika variabel lainnya tetap, maka apabila *Agility* mengalami peningkatan, kinerja rantai pasokan juga akan meningkat.

- c. Variabel *Adaptability* (X_2) berpengaruh positif (searah) dan signifikan terhadap variabel kinerja rantai pasokan. Diperoleh nilai koefisien pada (β_2) adalah positif sebesar 0,690. Dari hasil tersebut diasumsikan bahwa jika variabel lainnya tetap, maka apabila *Adaptability* mengalami peningkatan, kinerja rantai pasokan juga akan meningkat.
- d. Variabel *Alignment* (X_3) berpengaruh positif (searah) dan signifikan terhadap variabel kinerja rantai pasokan. Diperoleh nilai koefisien pada (β_3) adalah positif sebesar 0,738. Dari hasil tersebut diasumsikan bahwa jika variabel lainnya tetap, maka apabila *Alignment* mengalami peningkatan, kinerja rantai pasokan juga akan meningkat

4.6.2 Hasil Uji T (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent (*Agility, Adaptability, Alignment*) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Rantai Pasokan).

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.157 | 2.915 | | 1.426 | .160 |
| | Agility_X1 | 1.081 | .337 | .404 | 3.210 | .002 |
| | Adaptability_X2 | .690 | .257 | .331 | 2.688 | .010 |
| | Alignment_X3 | .738 | .330 | .235 | 2.234 | .030 |

a. Dependent Variable: RantaiPasokan_Y

Gambar 4. 7 Hasil Uji T

Sumber: Data diolah, 2023

Rumus T tabel:

$$T \text{ tabel} = t (a/2 : n - k - 1)$$

$$T \text{ tabel} = 0,05 / 2 : 51 - 3 - 1$$

$$T \text{ tabel} = 0,025 : 47$$

$$T \text{ tabel} = 2.012 \text{ (Dilihat pada tabel distribusi T)}$$

- a. Berdasarkan gambar 4.7 hasil Analisa dari uji t adalah besarnya nilai T hitung pada variabel *Agility* (X1) adalah 3.210 dengan nilai signifikan 0,002. Karena $3.210 > 2.012$ dan $0,002 < 0,05$ dapat menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

Kesimpulan: Variabel bebas atau *Agility* (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Rantai Pasokan (Y).

- b. Berdasarkan gambar 4.8 hasil Analisa dari uji t yaitu pada besarnya nilai T hitung pada variabel *Adaptability* (X2) adalah 2.688 dengan nilai signifikan 0,010. Karena $2.688 > 2.012$ dan $0,010 < 0,05$ dapat menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima.

Kesimpulan: Variabel bebas atau *Adaptability* (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Rantai Pasokan (Y).

- c. Berdasarkan gambar 4.8 hasil Analisa dari uji t yaitu pada besarnya nilai T hitung pada variabel *Alignment* (X3) adalah 2.234 dengan nilai signifikan 0,030. Karena $2.234 > 2.012$ dan $0,030 < 0,05$ dapat menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima.

Kesimpulan: Variabel bebas atau *Alignment* (X3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Rantai Pasokan (Y).

4.6.3 Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada umumnya untuk apakah kedua variabel independent (*Agility*, *Adaptability*, *Alignment*) yang dimasukkan pada model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Rantai Pasok).

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1584.771 | 3 | 528.257 | 73.590 | .000 ^b |
| | Residual | 337.385 | 47 | 7.178 | | |
| | Total | 1922.157 | 50 | | | |

a. Dependent Variable: RantaiPasokan_Y

b. Predictors: (Constant), Alignment_X3, Adaptability_X2, Agility_X1

Gambar 4. 8 Hasil Uji F

Sumber: Data diolah, 2023

Rumus Uji F:

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= F(k ; n-k) \\
 &= 3 (51-3) \\
 &= 3 ; 48 \\
 &= 2,79 \text{ (Dilihat pada distribusi tabel F)}
 \end{aligned}$$

Dari gambar 4.8 diatas, diketahui bahwa *Agility* (X1), *Adaptability* (X2), *Alignment* (X3) maka ketiganya mempunyai pengaruh (simultan) dan memiliki hubungan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Rantai Pasokan (Y). Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikan F hitung adalah 73.590 lebih besar dari F tabel 2,79 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05, maka menunjukkan bahwa H0 ditolak H4 diterima.

4.7 Analisis Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted R²)

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .908 ^a | .824 | .813 | 2.679 |

a. Predictors: (Constant), Alignment_X3, Adaptability_X2, Agility_X1

Gambar 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted R²)

Sumber: Data diolah, 2023

Dari gambar 4.9 diatas, hasil dari menunjukkan R sebesar 0.908 yang berarti bahwa hubungan korelasi antara Rantai Pasokan dengan *Agility* (X1), *Adaptability* (X2), *Alignment* (X3) adalah kuat, karena nilai R lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan berkorelasi kuat, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda Adjusted R Square adalah 0,813 atau sebesar 81,3%, variasi Rantai Pasokan dapat dijabarkan oleh variasi dari 3 variabel independent yaitu *Agility* (X1), *Adaptability* (X2), *Alignment* (X3) sisanya sebesar 18,7% dijelaskan variabel lain diluar model. *Standard Error of the Estimate* pada tabel diatas sebesar 2.679.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh *Agility* Terhadap Kinerja Rantai Pasokan

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa variabel *agility* (kelincahan) memiliki nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dan diperoleh hasil t hitung sebesar 3,210 menggunakan program SPSS dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,081. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dijelaskan secara parsial, variabel *agility* (X_1) berpengaruh positif (searah) dan signifikan terhadap variabel kinerja rantai pasokan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kelincahan yang dilakukan oleh para pelaku UMKM di Surabaya Barat, maka kinerja rantai pasokan juga akan meningkat.

Dari hasil analisis responden diketahui *Agility* memiliki nilai rata-rata 17.37 menjelaskan responden memiliki persepsi bahwa dalam menumbuhkan kelincahan di rantai pasokan yang mereka miliki menurut kriteria panjang kelas interval adalah baik.

Penelitian ini didukung oleh Lee (2004), yang mengemukakan bahwa kelincahan sangat mempengaruhi kinerja rantai pasokan, artinya jika kelincahan semakin tinggi akan mempengaruhi tingginya kinerja rantai pasokan. Kelincahan dapat menjadi keunggulan bersaing karena membuat suatu perusahaan berbeda dengan para pesaingnya. Ketika terjadi perubahan pasar atau terdapat sebuah peluang pasar baru perusahaan mampu melihat hal tersebut dengan jeli, dan dapat merespon peluang dengan cepat. Hal ini menjadi keunggulan bersaing karena perusahaan dapat merespon permintaan konsumen lebih cepat dibandingkan dengan kompetitornya. (H_1 diterima)

4.8.2 Pengaruh *Adaptability* Terhadap Kinerja Rantai Pasokan

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa variabel *adaptability* (kemampuan beradaptasi) memiliki nilai signifikan sebesar $0,010 < 0,05$ dan diperoleh t hitung sebesar 2.688 dengan nilai koefisien

regresi sebesar 0,690. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dijelaskan secara parsial, variabel *adaptability* (X2) berpengaruh positif (searah) dan signifikan terhadap variabel kinerja rantai pasokan (Y). Bahwa semakin tinggi kemampuan beradaptasi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM di Surabaya Barat, maka kinerja rantai pasokan juga akan meningkat.

Dari hasil analisis responden diketahui *Adaptability* memiliki nilai rata-rata 21.08 menjelaskan responden memiliki persepsi bahwa kemampuan dalam beradaptasi di rantai pasokan yang mereka miliki menurut kriteria panjang kelas interval adalah baik. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa pada umumnya pelaku UMKM di Surabaya Barat memiliki produk yang fleksibel atau berbagai jenis varian produk untuk beradaptasi dengan perubahan pasar yang terjadi secara tiba-tiba.

Penelitian ini didukung oleh Lee (2004), yang mengemukakan bahwasannya saat sebuah perusahaan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi serta dapat menyesuaikan desain rantai pasokannya, maka perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang sukses. Kemampuan beradaptasi bukan sekedar mampu beradaptasi dengan lingkungan pasar baru ketika terjadi perubahan tetapi juga harus mampu menyesuaikan supplier yang dibutuhkan untuk menghadapi perubahan tersebut. Saat perusahaan tidak mampu beradaptasi maka perusahaan tersebut tidak dapat bertahan lama dalam persaingan. (H₂ diterima)

4.8.3 Pengaruh *Alignment* Terhadap Kinerja Rantai Pasokan

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H₃) menunjukkan bahwa variabel *alignment* (keselarasan) memiliki nilai signifikan sebesar $0,030 < 0,05$ dan diperoleh t hitung sebesar 2.234 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.738. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dijelaskan secara parsial, variabel *alignment* (X3) berpengaruh positif (searah) dan signifikan terhadap variabel kinerja rantai pasokan (Y). Bahwa semakin tinggi keselarasan yang

dilakukan oleh para pelaku UMKM di Surabaya Barat, maka kinerja rantai pasokan juga akan meningkat.

Dari hasil analisis responden diketahui *Alignment* memiliki nilai rata-rata 12.53 menjelaskan responden memiliki persepsi bahwa kemampuan mereka dalam menyelaraskan di seluruh rantai pasokan yang dimiliki menurut kriteria panjang kelas interval adalah baik. Hal ini menjelaskan bahwa dalam menyelaraskan pembagian resiko masih bervariasi, sehingga pelaku unit UMKM di Surabaya Barat memerlukan pembagian resiko secara jelas baik kepada supplier maupun konsumen, karena bila tidak ada pembagian resiko secara jelas maka unit UMKM tersebut akan mengganggu sendiri resiko yang ada saat terjadi keadaan yang tidak pasti.

Penelitian ini didukung oleh Lee (2004), yang mengemukakan bahwa penting bagi sebuah perusahaan menyelaraskan kepentingan internal maupun eksternal semua pihak yang terlibat dalam rantai pasokan, keselarasan dapat menghasilkan rantai pasokan yang memiliki tujuan yang sama untuk memberikan layanan terbaik kepada konsumen sehingga dapat menumbuhkan keunggulan bersaing. Dengan menyelaraskan kepentingan semua pihak terdapat pembagian tugas, tanggung jawab, dan kesepakatannya lainnya yang jelas dengan seluruh mitra rantai pasokan, hal ini menjadikan semuanya selaras dan tidak merasa ada yang dirugikan saat menjalin kemitraan. (H₃ diterima)

4.8.4 Pengaruh Strategi Rantai Pasokan “Triple-A” Terhadap Kinerja Rantai Pasokan

Hasil pengujian hipotesis keempat (H₄) diketahui bahwa variabel *Agility*, *Adaptability*, *Alignment* di uji F Simultan, mendapatkan hasil F hitung 73.590 dengan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H₄ diterima yang artinya *Agility* (X1), *Adaptability* (X2), *Alignment* (X3) berpengaruh secara simultan, variabel X secara simultan terhadap Kinerja Rantai Pasokan (Y). Hasil dari nilai koefisien determinasi berganda Adjusted

R Square adalah 0,813 atau sebesar 81,3%. Nilai ini menunjukkan bahwa Kinerja Rantai Pasokan memiliki hubungan dengan variabel *Agility* (X1), *Adaptability* (X2), *Alignment* (X3) sisanya sebesar 18,7% berhubungan dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian kali ini. Kondisi pada lapangan juga akan menggambarkan hasil yang sama yakni responden melihat *agility*, *adaptability*, dan *alignment* terhadap kinerja rantai pasokan mempunyai peran yang besar bagi para pelaku UMKM untuk meningkatkan hasil penjualan produknya. (H₄ diterima).